

ABSTRAK

Syaiful Ramadhan, Nim 209142053. Kreativitas Dalam Pemanfaatan Properti Pada Tari Kreasi Melayu Di Tiga Sanggar Taman Budaya Kota Medan.

Penelitian ini membahas tentang kreativitas dalam pemanfaatan properti pada kedalaman penciptaan kreasi Melayu di tiga sanggar Taman Budaya Kota Medan. Dimana bertujuan untuk memperkaya dan memperjelas gerak tari dalam pemanfaatan properti untuk pendukung dan penunjang gerak tari yang diciptakan.

Penelitian ini menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik seperti kreativitas, ilmu menata tari, desain panggung dan properti serta ragam gerak. Waktu penelitian yang dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Juni 2013 sampai dengan Agustus 2013. Tempat penelitian ini di tiga sanggar Taman Budaya Sumatera Utara jalan Perintis Kemerdekaan No. 33 Medan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, populasi dalam penelitian ini sekaligus sebagai sampel yaitu nara sumber, pelatih, pencipta tari dan orang-orang yang terlibat dalam proses penciptaan karya tari kreasi Melayu menggunakan properti. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang diperoleh data bahwa kreativitas dalam pemanfaatan properti pada tiga sanggar berbeda. Pada sanggar tari Nusindo kreativitas penggunaan properti lebih atraktif dan lebih berkembang dari gerak-gerak tradisi Melayu yang sesuai dengan adat Melayu, namun masih memiliki unsur nilai-nilai dari tradisi Melayu dan menjunjung tradisi Melayu itu sendiri. Kreativitas dalam pemanfaatan properti di sanggar Nusindo juga lebih jelas sesuai dengan tema dan makna yang disampaikan dalam tarian kreasi Melayu yang diciptakan oleh sanggar Nusindo. Pada sanggar Semenda kreativitas pemanfaatan properti pada tari kreasi Melayu yang diciptakan lebih berpijak pada gerak-gerak tradisi Melayu yang sangat kental, karena gerak yang dilakukan dengan menggunakan properti masih gerak baku dan sanggar semenda juga masih menjunjung nilai tradisi Melayu yang sangat kental dimana gerakanya sopan dan lemah lembut. Pada sanggar Patri kreativitas pemanfaatan propertinya yang dituangkan kedalam gerak lebih simpel, dimana penari pada sanggar di Patria kebanyakan anak-anak yang menjelang remaja. Pemanfaatan properti yang dituangkan didalam gerak juga terlalu sederhana dan belum sesuai perkembangan zaman sekarang.